

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, sektor keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan, baik pada tingkat nasional maupun pada tingkat global. Keuangan tidak hanya berfokus pada transaksi keuangan saja, tetapi juga mencakup berbagai aspek penting, seperti pengelolaan arus kas, strategi investasi, pendanaan, dan pencatatan serta pelaporan keuangan yang akurat dan transparan. Menurut Indrakusuma & Soesilo (2021), perkembangan sektor keuangan memiliki korelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, di mana infrastruktur keuangan yang baik dapat meningkatkan efisiensi pasar serta memperluas akses pembiayaan bagi sektor perekonomian riil. Dalam operasionalnya, setiap perusahaan pasti harus memerlukan sistem keuangan yang kuat untuk memastikan keberlangsungan bisnis dan menghadapi tantangan ekonomi saat ini. Selain itu, peran sektor keuangan juga sangat berpengaruh dalam menciptakan ekosistem bisnis yang sehat, dimana perusahaan dapat mengakses sumber pendanaan, mengelola risiko, dan meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan finansial.

Salah satu instrumen yang berkembang dalam dunia keuangan adalah perdagangan berjangka, yang memberikan peluang bagi pelaku usaha dan investor untuk melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap fluktuasi harga. Jika dikelola dengan baik, maka hal ini sekaligus menjadi sarana investasi yang dapat memberikan keuntungan optimal (Buhaerah, 2016). Di Indonesia, perdagangan berjangka semakin berkembang dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya manajemen risiko dalam dunia usaha, dan didorong dengan dukungan regulasi yang semakin kuat dalam menciptakan ekosistem perdagangan yang lebih profesional dan berdaya saing. Cahyadin, Sutomo, & Ratwianingsih (2017) menyatakan bahwa perdagangan berjangka memainkan peran penting dalam mendukung kestabilan pasar dan meningkatkan daya saing industri di Indonesia melalui mekanisme

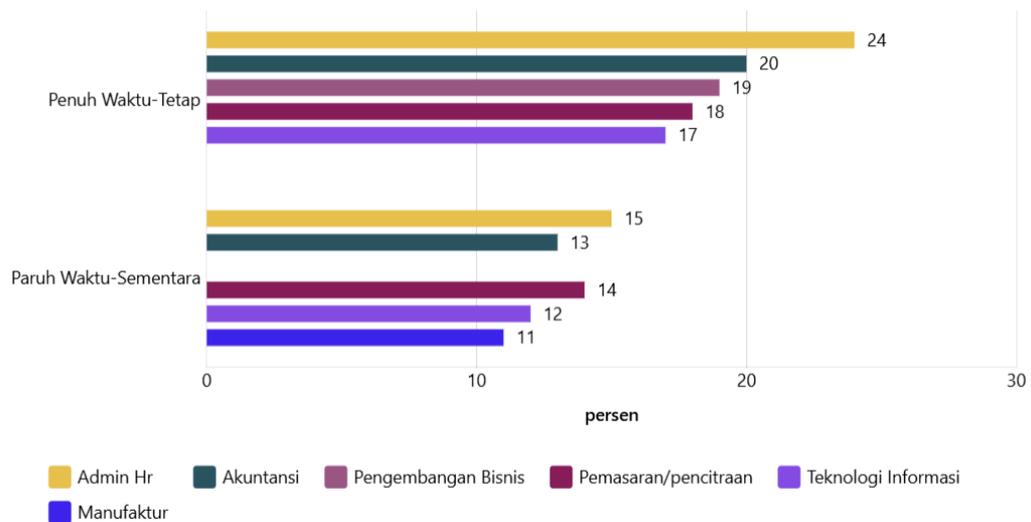
lindung nilai yang lebih efektif. Bursa berjangka hadir sebagai lembaga yang menyediakan fasilitas perdagangan bagi berbagai instrumen derivatif, seperti kontrak berjangka komoditas, mata uang, dan instrumen keuangan lainnya. Keberadaan bursa berjangka tidak hanya membantu pelaku industri dalam melakukan transaksi secara lebih aman dan terstruktur, tetapi juga mendukung stabilitas pasar dengan menyediakan mekanisme perdagangan yang transparan dan diawasi oleh regulator. Dengan adanya bursa berjangka, perusahaan dan investor dapat lebih mudah mengakses instrumen lindung nilai untuk mengantisipasi risiko perubahan harga yang dapat berdampak pada keberlanjutan bisnis. Seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, perdagangan berjangka di Indonesia terus mengalami peningkatan, baik dari segi volume transaksi maupun jumlah partisipan pasar, sehingga menjadikannya sebagai salah satu elemen penting dalam sistem keuangan pada saat ini.

Dengan sedemikian berkembangnya sektor keuangan di Indonesia, banyak perusahaan yang membutuhkan tenaga profesional yang memiliki keterampilan dan pemahaman mendalam mengenai pengelolaan keuangan yang efektif. Salah satu perusahaan yang memiliki peran penting dalam industri keuangan Indonesia adalah PT Bursa Berjangka Jakarta. PT Bursa Berjangka Jakarta memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan sektor keuangan di Indonesia, khususnya dalam mendukung transaksi perdagangan berjangka yang tersistematis dan transparan. Sebagai lembaga yang berfungsi sebagai bursa, PT Bursa Berjangka Jakarta menyediakan fasilitas bagi para pelaku pasar untuk melakukan perdagangan kontrak berjangka, seperti komoditas, mata uang, ataupun instrumen keuangan lainnya. Saat ini, PT Bursa Berjangka Jakarta sudah memiliki perdagangan pada banyak bidang, mulai dari kerjasama multilateral seperti olein (minyak sawit), *robusta coffee*, *cacao*, kemudian dari kerjasama bilateral seperti energi, metal, *forex*, hingga pasar fisik seperti emas digital dan timah. PT Bursa Berjangka Jakarta tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan pasar modal Indonesia, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme yang efektif dalam memitigasi risiko melalui instrumen lindung nilai (*hedging*).

Dalam menyediakan fasilitas perdagangan berjangka yang terstruktur dan transparan, PT Bursa Berjangka Jakarta sangat bergantung pada peran dari divisi *Finance & Accounting*. Mengingat kompleksitas dan besarnya volume transaksi yang terjadi di bursa, peran *finance* dan *accounting* menjadi sangat penting untuk menjaga integritas, akurasi, dan transparansi laporan keuangan yang disajikan. Selain itu, pengelolaan arus kas yang efektif dan efisien di perusahaan ini akan memastikan bahwa operasional bursa berjalan dengan lancar dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh otoritas keuangan. Karena risiko yang dihadapi sangat tinggi, pengelolaan risiko dan strategi investasi yang tepat sangat diperlukan.

Dengan permasalahan yang terjadi ini, keberadaan keuangan (*finance*) dan akuntansi (*accounting*) semakin tak terpisahkan dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis. Keduanya memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan sumber daya perusahaan dan pengambilan keputusan strategis. *Finance* adalah bidang yang berfokus pada pengelolaan sumber daya keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, pengambilan keputusan investasi, hingga strategi pendanaan yang optimal. Menurut Yousida (2020), kegunaan dari *finance* adalah kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sementara itu, *accounting* adalah bidang yang berfokus dalam pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan transparan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Dalimunthe, 2020). Hubungan yang kuat antara *finance* dan *accounting* dapat memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan dana secara efisien, menghindari risiko likuiditas, dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 1.1 Pekerja yang Paling Banyak Direkrut Perusahaan di Indonesia (2022-2023)

Sumber: Annur, 2023

Pentingnya peran *finance* dan *accounting* dapat juga dilihat dari tingginya permintaan tenaga kerja di bidang ini. Menurut survei *JobStreet* pada tahun 2022 yang dilakukan oleh Annur (2023), dapat dilihat bahwa sebanyak 20% perusahaan di Indonesia merekrut pekerja penuh waktu di bidang akuntansi, menjadikannya salah satu posisi yang paling banyak dicari oleh perusahaan. Selain itu, sektor jasa keuangan dan asuransi menawarkan rata-rata gaji tertinggi dibandingkan sektor lainnya, mencapai Rp5,18 juta per bulan pada tahun 2022 (Naurah, 2023). Data ini mengindikasikan bahwa keprofesionalan pada bidang *finance* dan *accounting* tidak hanya memiliki peran penting dalam operasional perusahaan saja, tetapi juga mendapatkan apresiasi yang tinggi dari segi kompensasi dan gaji pula.

Divisi *Finance & Accounting* memiliki peran yang sangat penting dalam operasional perusahaan, termasuk di PT Bursa Berjangka Jakarta. Berdasarkan penelitian oleh Dewi dan Gunanto (2023), ditemukan bahwa permintaan tenaga kerja di sektor industri kecil dan mikro di Indonesia dipengaruhi oleh output produksi dan tingkat upah. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan profesional di bidang keuangan dan akuntansi terus meningkat seiring dengan pertumbuhan industri. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang efektif dan akuntansi yang

akurat menjadi kunci bagi perusahaan untuk mencapai efisiensi operasional dan daya saing yang tinggi.

Selama masa praktik kerja magang, penulis ditempatkan sebagai staf magang (*internship*) pada departemen *Finance & Accounting*. Tugas utama yang dilakukan oleh penulis selama masa magang adalah membantu karyawan-karyawan lain pada departemen *Finance & Accounting* dalam mengelola keuangan yang dibutuhkan perusahaan dalam proses masuknya dan keluarnya kas perusahaan untuk berbagai kegiatan yang ada. Proses masuk dan keluarnya kas perusahaan dimulai dari *invoice* yang dibuat dari departemen lain kepada departemen *finance & accounting* untuk melakukan proses pencatatan sesuai kode budget dan melakukan rekap pembayaran/penerimaan berdasarkan data mutasi rekening perusahaan yang ada.

PT Bursa Berjangka Jakarta dipilih oleh penulis sebagai tempat untuk melaksanakan kerja praktik magang pada semester ini. Pilihan penulis ini didasarkan pada beberapa pertimbangan penulis yang ingin mengetahui bagaimana penerapan *accounting* dan kegunaan *finance* dalam pengendalian keuangan sebuah perusahaan, apalagi PT Bursa Berjangka Jakarta adalah perusahaan dengan tipe korporat, dari alur proses pencatatan keuangan hingga menjadi sebuah transaksi pada perusahaan korporat. Selain itu juga, penulis ingin mengetahui praktik kerja magang secara langsung dari divisi *Finance & Accounting* dalam mengetahui dan mengatur pemasukan serta pengeluaran dari begitu banyaknya transaksi yang terjadi secara komprehensif, mengingat bahwa pemasukan dan pengeluaran kas tidak hanya dari satu jenis saja.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud penulis dalam melaksanakan aktivitas praktik kerja magang ini adalah bertujuan untuk memenuhi kewajiban akademis sebagai pemenuhan mata kuliah *Professional Business Ethics* (EM 928), *Industry Experience* (EM 929),

Industry Model Validation (EM 930), dan *Evaluation and Reporting* (EM 931) yang bernilai total sebanyak 20 SKS. Pemenuhan tersebut merupakan bentuk kewajiban akademis sebagai persyaratan kelulusan sarjana (S1) dari program studi manajemen di Universitas Multimedia Nusantara. Praktik kerja magang ini juga ditujukan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar dapat memiliki pengalaman terkait pekerjaan di bidang yang sesuai dengan permintaan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Dengan adanya pelaksanaan praktik kerja magang ini, diharapkan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan serta teori yang telah dipelajari selama perkuliahan sebelumnya.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan dari pelaksanaan praktik kerja magang pada PT Bursa Berjangka Jakarta adalah sebagai berikut.

1. Menjadi salah satu persyaratan dalam memenuhi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai ketentuan untuk lulus sarjana (S1) dari program studi manajemen di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dan dipelajari selama proses pembelajaran perkuliahan pada program studi manajemen, seperti *Fundamental of Investment, Principles of Accounting, dan Financial Management* yang diaplikasikan pada praktik dunia kerja.
3. Menambah wawasan mengenai aktivitas praktik kerja secara langsung dalam melakukan aktivitas pencatatan *accounting* dan aktivitas keuangan secara langsung dari PT Bursa Berjangka Jakarta.
4. Meningkatkan *skill* dalam komunikasi dan pemecahan masalah dalam penyampaian pendapat, saran, dan pekerjaan di dalam perusahaan sehingga memberikan gambaran kepada penulis terkait dunia kerja ke depannya.
5. Memberikan pembekalan diri terhadap penulis untuk lebih mempersiapkan diri agar dapat terjun ke dunia kerja saat setelah lulus.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulisan melaksanakan aktivitas praktik kerja magang sesuai dengan prosedur dan standar dari program MBKM, yaitu selama 4 bulan atau setara dengan 640 jam kerja. Di bawah ini merupakan data pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis.

Nama Perusahaan : PT Bursa Berjangka Jakarta

Bidang Usaha : Penyedia fasilitas melakukan transaksi kontrak berjangka

Waktu Pelaksanaan: Senin, 6 Januari 2025 s/d Jumat, 6 Juni 2025

Hari Kerja : Senin – Jumat

Waktu Kerja : 08:00 s/d 17.00 WIB (hari kerja biasa);
07:45 s/d 15.45 WIB (bulan puasa)

Posisi Magang : *Finance & Accounting*

Alamat Perusahaan: The City Tower Building Lantai 20

Jl. MH. Thamrin No. 81 Menteng - Jakarta 10310

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Prosedur pelaksanaan praktik kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan ketentuan yang telah tertera pada Buku Panduan MBKM Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, yaitu menjalankan 3 tahapan prosedur pelaksanaan praktik kerja magang sebagai berikut.

1. Tahap awal

- Penulis diharuskan mengikuti pembekalan magang yang disiapkan oleh pihak fakultas manajemen Universitas Multimedia Nusantara untuk mahasiswa yang ingin melakukan praktik kerja magang.

Pembekalan magang ini menjelaskan alur pengajuan dan kerja magang dengan sistem kurikulum merdeka.

- Penulis kemudian mengajukan surat permohonan untuk melakukan cetak transkrip nilai dari semester 1 hingga 5. Permohonan diajukan melalui *student service* pada *website* Gapura UMN.
- Selain itu, penulis juga mengisi *form* pembuatan surat pengantar magang yang disiapkan oleh Bapak Bangkit Dewanto selaku staf bisnis fakultas bisnis Universitas Multimedia Nusantara agar dapat diberikan kepada perusahaan terkait.
- Setelah itu, penulis menyiapkan CV (*Curriculum Vitae*) dan surat pengantar magang untuk diajukan kepada Ibu Putri Damia Hadianti selaku karyawan departemen *Human Resource & General Affair* pada PT Bursa Berjangka Jakarta secara luring (*offline*) pada 19 November 2024.
- Melakukan *interview* dengan Ibu Putri Damia Hadianti selaku karyawan departemen *Human Resource & General Affair* secara luring pada tanggal 12 Desember 2024.
- Setelah melewati proses wawancara untuk lamaran kerja magang dan dinyatakan diterima di tempat kerja, penulis mengajukan *registration* pada pilihan program *Internship Track 1* dan melengkapi data-data perusahaan serta posisi yang dilamar pada *website* kampus merdeka UMN. Kemudian, penulis perlu menunggu persetujuan dari Ibu Purnamaningsih selaku ketua program studi manajemen untuk disetujui.
- Setelah persetujuan, penulis dapat mengunduh Surat Pengantar Magang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka/MBKM (MBKM 01) pada menu *cover letter*.
- Penulis diminta untuk mengunggah surat penerimaan magang dari tempat kerja dan mengisi data-data terkait perusahaan, *supervisor*, dan sebagainya, yang kemudian dapat diunduh dari *website* kampus

merdeka UMN (Kartu Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM 02)) pada menu *complete registration*.

2. Pelaksanaan

- Penulis mulai melakukan praktik kerja magang pada tempat kerja, yaitu PT Bursa Berjangka Jakarta sesuai dengan surat penerimaan magang dari tempat kerja, yaitu mulai dari Senin, 6 Januari 2025 s/d Jumat, 6 Juni 2025, atau setara dengan 5 bulan.
- Penulis mendapatkan pengarahan dari *supervisor* departemen *human resource* terkait pengenalan lingkungan kerja, pengenalan karyawan/pegawai lainnya, dan peraturan yang berlaku selama berada di tempat kerja.
- Penulis mulai melakukan praktik kerja magang yang diawasi secara langsung oleh *supervisor* yang terdaftar pada *website* kampus merdeka UMN, dimulai dari melakukan absensi hingga menjalankan tugas sesuai dengan *job description* yang diberikan oleh *supervisor*.
- Penulis mengisi aktivitas yang dilakukan selama praktik kerja magang pada *website* kampus merdeka UMN pada bagian *daily task* (MBKM 03).
- Penulis juga mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak kampus sebagai pengarah dalam aktivitas penulisan laporan kerja magang.

3. Tahap akhir

- Penulis menyusun laporan praktik kerja magang sebagai bentuk syarat pemenuhan *Internship Track 1*.
- Penulis melakukan revisi sesuai dengan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing.
- Tahap pengesahan laporan kerja magang yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan mendapatkan lembar verifikasi laporan (MBKM 04).
- Penulis melakukan pendaftaran sidang setelah memenuhi 640 jam kerja dan 207 jam bimbingan.

- Melakukan sidang magang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul “PERAN DIVISI *FINANCE & ACCOUNTING* DALAM PENGELOLAAN PENGELUARAN DAN PEMASUKAN PADA PT BURSA BERJANGKA JAKARTA” terdiri sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan terkait informasi latar belakang laporan ini ditulis, mulai dari latar belakang kenapa penulis memilih tempat kerja dan industri tersebut, dasar permasalahan yang ada di dalam industri, tujuan dan maksud dari praktik kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan sistematika penulisan laporan kerja magang yang dilakukan oleh penulis pada PT Bursa Berjangka Jakarta.

BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

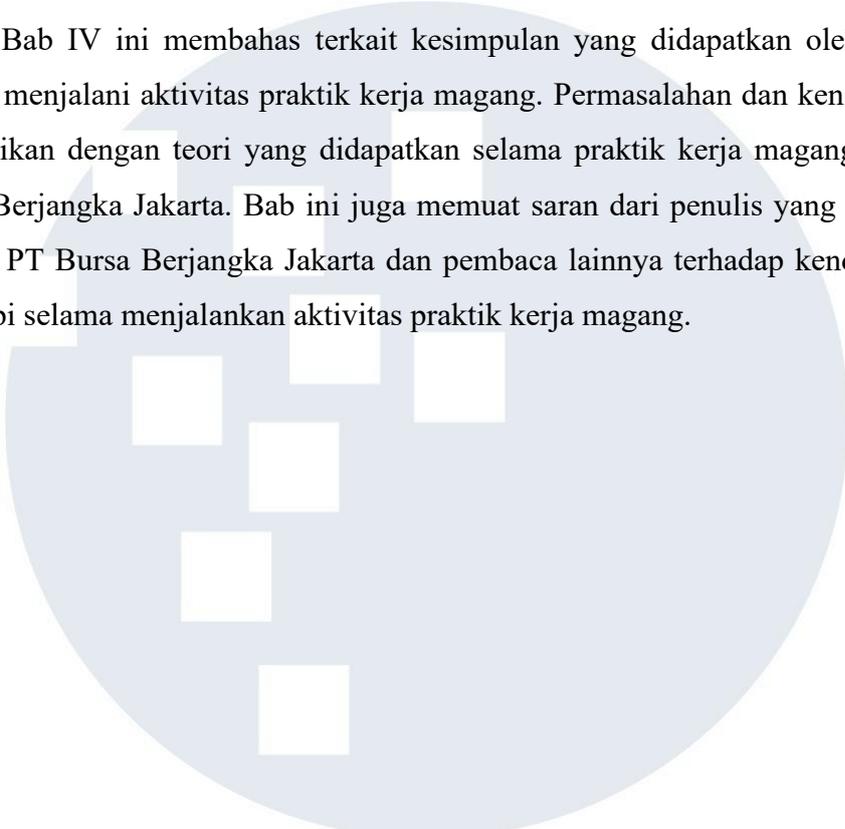
Bab II ini berisi informasi terkait dengan perusahaan sebagai tempat kerja, dimulai dari sejarah singkat dari perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi dari perusahaan, hingga struktur organisasi dari perusahaan dalam menjalankan usahanya.

BAB III: PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA MAGANG

Pada bab III ini akan menjelaskan terkait aktivitas praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis, dimulai dari penjelasan posisi dan jabatan dari penulis di dalam struktur organisasi perusahaan, aktivitas pelaksanaan dalam praktik kerja magang, dan membuat masalah serta solusi dari setiap pekerjaan yang dilakukan selama masa praktik kerja magang pada PT Bursa Berjangka Jakarta.

BAB IV: SIMPULAN DAN SARAN

Bab IV ini membahas terkait kesimpulan yang didapatkan oleh penulis selama menjalani aktivitas praktik kerja magang. Permasalahan dan kendala akan disesuaikan dengan teori yang didapatkan selama praktik kerja magang dari PT Bursa Berjangka Jakarta. Bab ini juga memuat saran dari penulis yang ditujukan kepada PT Bursa Berjangka Jakarta dan pembaca lainnya terhadap kendala yang dihadapi selama menjalankan aktivitas praktik kerja magang.

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized globe with a grid of squares and the acronym 'UMMN' in large, bold, rounded letters.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA